

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Koordinasi Bantuan Sosial Indonesia merupakan program bantuan pemerintah berdasarkan peraturan pemerintah RI No. 60 Tahun 2014 tentang penghematan anggaran berdasarkan pendapatan dan belanja negara. Kemiskinan bukan hanya ketidakmampuan untuk memperoleh kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan dan transportasi, tetapi juga ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan dan pembangunan sumber daya manusia. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan, salah satunya dengan menyalurkan dana di tingkat desa. Dana desa adalah anggaran desa dan desa adat yang dialihkan melalui APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) kabupaten/desa untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat, dan masyarakat (UU 6 Tahun 2014 tentang Desa No. 72). (Nurahmawati, 2020).

Pada Desa Dubesi, yang terletak di Kecamatan Nanaet Dubesi, Kabupaten Belu Atambua, Provinsi Nusa Tenggara Timur, perhitungan untuk layak atau tidak layak penerima bantuan sosial masih secara manual, terdapat beberapa masalah yang terjadi mengenai salah sasaran yang disebabkan kesalahan keluarga yang layak atau tidak layak penerima bantuan sosial. Dengan adanya penelitian menggunakan metode Naive Bayes dan K-NN diharapkan bisa membantu Desa Dubesi untuk lebih mudah dalam perhitungan layak atau tidak layak dalam keluarga terdaftar DTKS penerima bantuan sosial salah satunya bisa menggunakan aplikasi orange.

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini wawancara dilakukan oleh penelitian dengan bapak Andreas Atok selaku kepala desa Dubesi wawancara mengenai tentang kelayakan keluarga terdaftar DTKS penerima bantuan sosial. Wawancara dapat dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai kriteria kelayakan

dan data demografi serta ekonomi desa, dan tolak ukur terhadap kemiskinan yang terdapa di Desa Dubesi.

Perbandingan penduduk miskin menggunakan metode Naive bayes, dan variabel yang digunakan termasuk jenis kelamin, peserta PKH, jumlah anggota rumah tangga, status kepemilikan rumah tangga, perlengkapan rumah tangga, dan alat elektronik. Dengan menggunakan algoritma K-Nearest Neighbor (K-NN), aparat desa dapat menggunakan algoritma ini sebagai acuan dalam mengevaluasi penerima bantuan sosial dan mengurangi kesalahan informasi dalam mengidentifikasi penerima bantuan sosial. (Agus *et al.*, 1978), (Arfanda, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan metode Naive Bayes dan metode K-NN dalam klasifikasi kelayakan keluarga terdaftar DTKS penerima bantuan sosial di Desa Dubesi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana melakukan peningkatan akurasi penerima bantuan sosial dengan menggunakan metode Naive Bayes?
2. Bagaimana melakukan peningkatan akurasi penerima bantuan sosial menggunakan metode K-NN?
3. Bagaimana membandingkan hasil dari metode Naive Bayes dan K-NN dalam klasifikasi kelayakan keluarga penerimaan bantuan sosial di Desa Dubesi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk melakukan peningkatan akurasi penerima bantuan sosial dengan menggunakan metode Naïve Bayes
2. Untuk melakukan peningkatan akurasi penerima bantuan sosial menggunakan metode K-NN
3. Untuk menghasilkan peningkatan akurasi klasifikasi keluarga layak penerima bantuan sosial menggunakan perbandingan metode Naïve Bayes dan K-NN di Desa Dubesi

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah menjadi referensi untuk penelitian berkelanjutan tentang tema yang terkait. Selain itu Penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui dari Analisis Perbandingan metode Naive Bayes dan metode K-NN dalam klasifikasi kelayakan keluarga terdaftar Dtkb penerimaan bantuan sosial di Desa Dubesi. Berikut manfaat penelitian pada peneliti adalah:

1. Bagi Kampus

Penelitian ini dapat membantu universitas mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi, khususnya dalam bidang data mining dan machine learning. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan teknik klasifikasi data baru yang lebih efisien.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi keluarga yang menerima bantuan bantuan sosial. Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyaluran bantuan sosial sehingga tepat waktu dan tepat sasaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan di Desa Dubesi.

3. Penulis

Penulis dapat memperoleh manfaat berupa pengalaman baru dan pengetahuan baru dalam melakukan penelitian di bidang Teknologi Informasi. Selain itu, hasil penelitian dapat didokumentasikan dan meningkatkan reputasi sebagai seorang peneliti di bidang teknologi informasi.

#### **1.5. Batasan Penelitian**

Berdasarkan masalah diperlukan untuk membatasi masalah dengan pembahasan pada penelitian ini dan tercapai tujuan yang diharapkan. Berikut batasan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Pada metode ini Naïve Bayes dan metode K-NN dalam klasifikasi kelayakan keluarga penerimaan bantuan sosial di Desa Dubesi
2. Metode yang digunakan adalah metode Naïve Bayes dan metode K-NN menggunakan Aplikasi Orange